

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 2 RW 9 KELURAHAN SIMPANG
BARU KECAMATAN TAMPAN TERHADAP BERITA
PILKADA WALIKOTA PEKANBARU PERIODE
2012-2017 DI RIAU POS**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh

BELLA PUTRA
NIM : 10743000098

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos**” yang ditulis oleh:

Nama : Bella Putra
NIM : 10743000098
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di munaqasahkan dalam sidang ujian panitia sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 28 Mei 2012

Dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pekanbaru, 16 Juni 2011
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Amril, M.MA

NIP: 19561231 197603 1 042

Ketua
Panitia Ujian
Sekretaris

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP: 19620403 199703 2 001

Nurjanis, MA

NIP: 19690927 200901 2 003

Penguji I
Penguji II

Elfiandri, M.Si

NIP: 19700312 199703 1 006

Drs. Arwan, M.Ag

NIP: 150258744

ABSTRAKSI

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT RT 2 RW 9 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN TERHADAP BERITA PILKADA WALIKOTA PEKANBARU PERIODE 2012-2017 DI RIAU POS.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 di Riau Pos dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 di Riau Pos.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.

Metode yang digunakan pada analisis data adalah metode Deskriptif Kuantitatif yaitu menggunakan data dengan menggunakan angka-angka dengan menggunakan tabel yang diambil dari hasil penyebaran angket yang berjumlah 20 eksamplar dan dokumentasi yaitu pengambilan data dari kantor Lurah Simpang Baru dan Ketua RT 2 RW 9.

Adapun metode pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, dengan menggunakan kriteria sebagai tinggi apabila mencapai 76-100%, sedang 56-75%, dan rendah apabila mencapai 40-55%.

Berdasarkan hasil kalkulasi persentase yang diterima, ternyata persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos berada dalam kategori **tinggi** dengan nilai 78,6%. Faktor utama yang sangat penting dalam mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos adalah **faktor personal** dengan nilai 95%, sedangkan **faktor stimuli** tinggi dengan nilai 82,6%.

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirrahman Nirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam buat junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan dan membawa umat islam ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga kita bisa menikmatinya saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan, dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi alhamdulillah dapat penulis lalui berkat bantuan dan bimbingan orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Yang paling teristimewa dalam hidupku, buat Ayahanda dan Ibunda tercinta (Jamil Rusdi dan Rosmawati) serta kakandaku (Noerkhairani Fitrianti, Ama, Ressi Rosmaidly dan Deddy Surya Pamela, Amd) yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tidak terkira baik secara moril dan materil.
2. Bapak Prof. Dr. Nazir Karim, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Amril M, MA. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Suska Riau.
4. Bapak Ginda, M.Ag. dan Musfialdy, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan penulis.
5. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas islam Negeri Suska Riau khususnya angkatan 2007, semoga kelak menjadi alumni yang sukses.
8. Kepada seluruh keluarga besar masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Buat teman-teman sepegadang (Miftah Hidayat Lubis, Afrizal Chandra, Risky Hidayat, S.Ikom, Dasriyal) terimakasih karena sudah memberikan dukungan dan semangat. Semoga kita jadi makhluk berguna bro amin.
10. Spesial thanks to Kos Oren (Wika, Lina dan Rezi) terimakasih karena selama ini sudah membantu dan selalu memberikan semangat.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin Ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

Bella Putra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah.	4
D. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Teori dan Konsep Operasional	7
G. Metodologi Penelitian	23
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. RT 2 RW 9 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan	28
1. Letak dan Luas Wilayah.....	28
2. Keadaan Penduduk.....	30
3. Mata Pencaharian	31
4. Agama Masyarakat.....	32
B. Riau Pos.....	33
a. Sejarah Perkembangan Riau Pos	33

b. Struktur Organisasi	35
BAB III PENYAJIAN DATA	44
A. Identitas Responden	44
B. Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	47
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	54
1. Faktor Personal	54
2. Faktor yang Berasal dari Stimuli	59
BAB IV ANALISA DATA.....	63
A. Rekapitulasi Data dan Analisis dari Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos	64
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 di Riau Pos	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel -1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel -2 Jumlah Penduduk RT 2 RW 9 Menurut Kelompok Umur	30
Tabel -3 Mata Pencaharian Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru.....	31
Tabel -4 Jumlah Penduduk RT 2 RW 9 Kel. Simpang Baru Berdasarkan Agama...	32
Tabel -5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel -6 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Usia	45
Tabel -7 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel -8 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Aktual.....	47
Tabel -9 Fakta dari Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Akurat	48
Tabel -10 Sumber Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos dapat Dipercaya.....	48
Tabel -11 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Berimbang.....	49
Tabel -12 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Memihak pada Salah Satu Kandidat	50
Tabel -13 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Sesuai dengan Keadaan di Lapangan.....	50
Tabel -14 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Mengandung Unsur Opini	51
Tabel -15 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Lengkap.....	52

Tabel-16 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Memuat Hal-hal yang Berhubungan dengan Pilkada	52
Tabel -17 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Menimbulkan Pengaruh Positif	53
Tabel -18 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Menimbulkan Pengaruh Negatif.....	54
Tabel -19 Mengikuti Perkembangan Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	55
Tabel -20 Menyukai Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	55
Tabel -21 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Penting	56
Tabel -22 Pernah Membaca Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos.....	56
Tabel -23 Tertarik Membaca Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Di Riau Pos	57
Tabel -24 Mengetahui Informasi Seputar Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	57
Tabel -25 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Menambah Wawasan Terhadap Situasi Politik	58
Tabel -26 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Mendidik	59
Tabel -27 Judul Berita Pilkada Walikota Pekanbaru yang Disajikan Riau Pos	60
Tabel -28 Puas dengan Halaman Berita Pilkada Walikota Pekanbaru yang Disajikan Riau Pos	60
Tabel -29 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Jelas.....	61
Tabel -30 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Mengulas Hal-hal Baru	

Tentang Pilkada	61
Tabel -31 Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos Merupakan Sensasi Belaka	62
Tabel -32 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos	64
Tabel -33 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Personal yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	68
Tabel -34 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Stimuli yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru di Riau Pos	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum merupakan mekanisme politik untuk mengganti kepemimpinan yang diikhtirakan menyegarkan kembali moralitas dan komitmen kerakyatan. Pemilu juga merupakan cara yang paling kuat bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam sistem demokrasi perwakilan modern (Prihatmoko, 2008:13).

Pemilihan kepala daerah langsung atau yang sering disebut dengan Pilkada merupakan salah satu bentuk demokrasi yang tampil dihadapan kita sejak medio 2005 lalu. Pilkada merupakan mekanisme pemilihan langsung pemimpin eksekutif di daerah, mulai dari walikota, bupati, hingga gubernur. Keterlibatan warga dalam pemilihan kepala daerah mereka masing-masing sudah tentu memberikan kemanfaatan bagi daerah. Dengan asumsi bahwa mereka yang dipilih merupakan representasi dari mereka-mereka yang memilih. Oleh karena itu, kesejahteraan yang diidamkan oleh warga disuatu daerah dapat berwujud apabila mereka memilih calon kepala daerah yang memang memogramkan kesejahteraan daerah, bukan yang lainnya. Pilkada juga menyediakan ruang yang luas dan waktu yang panjang bagi warga untuk memilih calon-calon kepala daerah melalui kedekatan geografi dan histori dengan sang calon. Jejak rekam negatif yang dimiliki oleh seorang calon, misalnya, tentu akan menyulitkan dirinya untuk dipilih oleh warga, kecuali

bagi pemilih yang tidak rasional atau voters yang benar-benar tidak tahu (Agustino, 2009:8).

Segala bentuk kebijakan maupun aktivitas politik lebih mudah diciptakan atau dilakukan melalui jasa media massa. Mengingat bahwa sebagian media massa ini berperan sebagai kepanjangan tangan dari kebutuhan aktor politik yang telah dikonstruksikan pada khalayak luas. Sebagai kepanjangan tangan dari pemilik kepentingan maka semakin mudah media mengonstruksikan berbagai realitas yang disajikan. Media membalut realitas dari berbagai peristiwa yang tengah ataupun akan terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*contructed reality*) dalam bentuk wacana yang berharga. Berdasarkan kondisi tersebut, semestinya segala bentuk kebijakan pemerintah dan aktivitas elite politik dan pemerintahan seharusnya mudah diakses. Melalui media juga masyarakat menyetujui bahkan menolak kebijakan pemerintah (Purwanto, 2009:18).

Namun disisi lain, sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 40 Tahun 1999, masyarakat dan pers memiliki fungsi yang saling mendukung. Pers berfungsi sebagai media informasi, media pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Pers berperan untuk memenuhi hak masyarakat mendapatkan informasi, menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum. Sedangkan peran masyarakat tercantum dalam Bab VII Pasal 17 UU No 40 Tahun 1999 tersebut. Disana disebutkan bahwa masyarakat memiliki peran dalam memberikan ruang untuk kemerdekaan pers. Masyarakat juga bisa

ikut berkontribusi dalam memantau dan menganalisis tentang pelanggaran hukum, etika, dan kekeliruan teknis yang dilakukan oleh pers. Selain itu, masyarakat memiliki hak dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pers nasional (Purwanto, 2009:16).

Dalam perjalanannya pemilihan kepala daerah walikota pekanbaru periode 2012-2017 menghadirkan beberapa masalah diantaranya: kampanye negatif oleh pasangan calon walikota, manipulasi dan kecurangan pilkada, perbedaan penafsiran atas kebijakan dan aturan penyelenggaraan pilkada hingga penolakan hasil KPUD (komisi pemungutan suara daerah) terkait masalah administratif dan pemenetapan pemenang hasil pemilukada dan berujung pada pemungutan suara ulang pilkada walikota.

Seluruh media massa mengemas hal tersebut dengan gaya pemberitaan masing-masing tak terkecuali Riau Pos sebagai pelopor media cetak lokal yang berada dikawasan pilkada walikota pekanbaru tentunya mempunyai sentuhan tersendiri terhadap fakta yang terjadi. Riau Pos selaku media pendukung suksesnya pemilukada, kemasan berita yang dimuat tak terlepas dari kontrol masyarakat apakah berita dimuat murni fakta dilapangan atau telah dibumbui sensasi dari elite politik.

Masyarakat secara tidak langsung memperhatikan permasalahan yang terjadi pada pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017. Persepsi yang lahir merupakan *feedback* (umpan balik) dari pemenuhan kebutuhan informasi yang disajikan oleh Riau Pos. Beragam reaksi dari pembaca adalah tolak ukur terhadap kualitas berita yang disajikan. Dari latar belakang tersebut penulis

tertarik mengkaji secara ilmiah dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT RT 2 RW 9 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN TERHADAP BERITA PILKADA WALIKOTA PEKANBARU PERIODE 2012-2017 DI RIAU POS”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana Persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.
2. Judul ini erat kaitannya dengan studi ilmu komunikasi.
3. Dalam permasalahan ini penulis mampu untuk melakukan penelitian baik dari segi biaya dan waktu.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2009:51).

Persepsi adalah cara menginterpretasikan atau mengerti pesan yang telah diproses oleh sistem inderawi. Dengan kata lain persepsi adalah proses

memberi makna pada sensasi tersebut menjadi informasi (Mardiah, 2010:117).

2. Berita

Berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan dalam menjalankan profesi jurnalistiknya yang dimuat dimedia massa (Widodo, 1997:17).

3. Pilkada

Pilkada adalah pemilihan kepala daerah.

4. Riau Pos

Salah satu surat kabar yang berada di kota Pekanbaru.

D. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang diteliti:

- a. Apakah berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos mempunyai pengaruh terhadap persepsi masyarakat.
- b. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017.
- c. Apakah masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan puas dengan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos?
- d. Apakah masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan memiliki rasa keingintahuan terhadap pilihan berita pilkada walikota di Riau Pos?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?

3. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi tentang persepsi masyarakat RT 2RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.
- b. Sebagai sumbangsih tulisan untuk Perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
- c. Sebagai syarat penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi.

F. Kerangka Teori dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teori

Agar penulisan ini lebih terarah, maka penulis akan menggunakan teori yang bersangkutan dengan judul yang penulis bahas. Sebagai dasar pandangan dalam penelitian ini maka penulis akan menggunakan *Teori Uses and Gratification* pendekatan ini datang dari Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (1974). Dimana teori tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Model; ini memandang individu sebagai makhluk suprarasional dan sangat selektif. Dalam model ini fokus perhatiannya ialah proses penerimaan pesan. Perbedaan motif dalam konsumsi media massa menyebabkan khalayak bereaksi kepada media massa secara berbeda pula (Rubani, 2010:256).

Menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan, dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan.

Konsumsi berita pilkada yang dilakukan masyarakat RT 2 RW 9 tentunya berawal dari motif dan sikap selektif dalam menerima informasi yang didapat oleh masing-masing individu. Melihat keberagaman masyarakat RT 2 RW 9 dan tingkat konsumsi berita yang dibutuhkan beda maka akan lahir persepsi berbeda pula.

a. Persepsi Masyarakat

Dalam penjelasan Davidoff, dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungannya yang ada di sekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar diri individu, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu bersangkutan. Bila yang dipersepsi dirinya sendiri sebagai objek persepsi, inilah yang disebut persepsi diri (*self-perception*). Karena dalam persepsi itu merupakan aktivitas yang intergrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu yang akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Berdasarkan atas hal tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berfikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain tidak sama. Keadaan tersebut memberi gambaran bahwa persepsi itu memang bersifat individual (Walgito, 2003:54).

Persepsi bersifat kompleks, tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang terjadi di “luar sana” dengan pesan yang akhirnya memasuki otak kita. Demikian halnya dengan setiap berita yang diterbitkan Riau Pos yang memuat agenda pilkada tidak akan pernah sama setiap apresiasi yang lahir dari stimulus yang diberikan. Hal tersebut terlepas dari tingkat kebutuhan setiap pembaca terhadap berita yang didapatinya. Berikut penulis jelaskan komponen persepsi.

1. Komponen Persepsi

Dalam mempersepsi sesuatu hal ada beberapa komponen dimana yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan mengkait, saling menunjang dan merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat melakukan persepsi. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain ;

- a. Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Alat indera atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu ia merupakan stimulus yang diterima

reseptor kepusat susunan syaraf sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.

- c. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi, tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi (Walgito, 2001:70).

Persepsi yang dihadirkan oleh masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan merupakan reaksi dari stimulus yang dihadirkan oleh berita Pilkada walikota pekanbaru. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, untuk menyikapi hal tersebut akan dijelaskan dibawah ini :

2. Hal-hal yang mempengaruhi persepsi

- a. Perhatian, biasanya kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita, tetapi kita akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain yang meyebabkan perbedaan persepsi atau tanggapan.
- b. Kebutuhan sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi orang tersebut.
- c. Sisitem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi (Sarwono, 1982:49).

Sedangkan menurut Mardhiah Rubani dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* (2010:118). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Faktor-faktor personal

Karakter orang yang melakukan persepsi mempengaruhi bagaimana ia mempersepsi suatu objek, ini mencakup :

1. Kebutuhan atau motif. Kecenderungan mengikuti dan menelusuri informasi yang dibutuhkan dibandingkan informasi lain.
2. Sikap, nilai preferensi, dan keyakinan. Memilih berita-berita sesuai dengan keyakinan yang dianut.
3. Tujuan. Bagaimana persepsi yang ada mempengaruhi informasi yang didapat.
4. Kapasitas, mencakup hal-hal seperti: tingkat intelegensia, kemampuan akan suatu topik, dan kemampuan berbahasa.
5. Kegunaan, yakni kegunaan suatu informasi yang didapat.
6. Gaya komunikasi.
7. Pengalaman dan kebiasaan. Terbentuk dari pendidikan dan budaya.

b. Faktor-faktor yang berasal dari stimuli, mencakup :

1. Karakter fisik stimuli.
2. Pengorganisasian pesan. Cara bagaimana pesan diatur atau diorganisasikan mempengaruhi persepsi kita.
3. Novelty (kebaruan, keluarbiasaan). Hal-hal yang baru atau luarbiasa akan lebih dapat perhatian kita dibandingkan hal-hal yang rutin atau biasa-biasa saja.

4. Model, yakni bagaimana informasi itu diserap oleh panca-
indera.
5. Asal mula informasi. Ada informasi yang berasal dari
lingkungan fisik, dari sendiri, dari orang lain, dari media media
massa dan lain-lain.
6. Media atau *channel*. Berpengaruh dalam penerimaan dan
pengolahan informasi.

b. Berita

Berita menurut Michael V. Charnley adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka (Romli, 2006:5).

Berita yang dimuat media massa memiliki syarat-syarat dan kaidah, hal-hal tersebut terangkum dibawah ini:

a. Syarat-syarat berita

1. Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis wartawan harus merupakan suatu fakta nyata.

2. Obyektif (*objektive*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus obyektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Berimbang (*balance*)

Berita-berita yang ditulis wartawan atau surat kabar, harus adil atau berimbang. Semestinya, wartawan menulis mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri, dan bukan mengabdikan pada sumber berita.

4. Lengkap (*Complete*)

Berita-berita yang ditulis wartawan hendaknya lengkap. Kelengkapan berita tersebut dikorelasikan dengan rumusan berita, *5 W + 1 H*. Hal ini terdiri atas:

What = peristiwa apa yang terjadi

Where = dimana peristiwa itu terjadi

When = kapan peristiwa terjadi

Who = siapa peristiwa yang terlibat dalam kejadian

Why = mengapa peristiwa itu terjadi, dan

How = bagaimana peristiwa terjadi (Widodo, 1997:37).

b. Unsur-unsur berita

Menurut Ashadi Siregar (1982) suatu peristiwa atau kejadian, secara umum yang layak diangkat menjadi berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsur yang disebut dibawah ini:

1. Kejadian atau peristiwa yang mempunyai kemungkinan akan mempengaruhi kehidupan orang banyak. Unsur pertama ini lazim diberi istilah *significance* (penting).
2. Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi orang banyak. Kejadian seperti ini lazim disebut *magnitude* (besar).
3. Kejadian atau peristiwa yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau baru ditemukan. Kejadian atau peristiwa seperti ini lazim disebut *timeslines* (waktu).
4. Kejadian atau peristiwa yang dekat dengan pembaca. Kejadian atau peristiwa seperti ini lazim disebut *proximity* (dekat).
5. Kejadian atau peristiwa mengenai hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca. Kejadian atau peristiwa seperti ini lazim disebut *prominence* (tenar).
6. Kejadian atau peristiwa yang memberi sentuhan perasaan. Kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa. Kejadian atau peristiwa seperti ini lazim disebut peristiwa *human interest* (Abrar, 1995:12).

c. Konsep berita

Berita tidaklah terjadi dan disusun dengan sambil lalu, berita juga bukan hal yang sederhana. Berita harus disusun dengan bahan yang memadai, ditulis dengan benar, dan harus memberi makna bagi publik. Berita pun harus mengundang ketertarikan dan mampu menggugah pikiran pembaca. George Fox Mott dalam buku *News*

Survey of Journalism (1958) menegaskan, ada delapan konsep berita yang patut diperhatikan kalangan wartawan, media massa, dan bahkan masyarakat:

1. Berita sebagai laporan tercepat, yang menitikberatkan pada penyampaian informasi yang dapat menarik perhatian dan dianggap penting oleh publik.
2. Berita sebagai rekaman, yang menitikberatkan pada fungsi berita sebagai dokumentasi dari suatu peristiwa atau masalah yang sedang terjadi.
3. Berita sebagai objektif, yang menitikberatkan berita sebagai laporan tentang fakta apa adanya, sebagai suatu realitas.
4. Berita sebagai interpretasi, yang menitikberatkan pada fungsi berita sebagai fakta yang berbicara sehingga mampu menimbulkan interpretasi dikalangan pembaca. tetap
5. Berita sebagai sensasi, yang terkadang aneh dan menggemparkan, asalkan tetap berorientasikan pada fakta yang ada.
6. Berita sebagai media insani, yang menjadikan berita sebagai alat untuk menimbulkan simpati, empati, dan bahkan kontroversi dikalangan pembaca.
7. Berita sebagai ramalan, yang menitikberatkan adanya dampak atau pengaruh dari suatu peristiwa yang menjadi berita.

8. Berita sebagai gambar, yang berorientasikan pada penyajian gambar yang dapat menarik perhatian pembaca untuk memperkuat pemahaman berita yang disajikan (Yunus, 2010:49).

c. Berita Pilkada Walikota Pekanbaru

Situasi politik dalam suatu negara atau masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Karena itu, terlepas dari tingkat apresiasi yang dimilikinya, setiap orang akan tertarik dengan berita-berita politik. Lebih-lebih pada situasi dimana politik sedang menjadi pemain utama kehidupan suatu masyarakat, seperti pada saat atau menjelang “pesta” pemilihan umum, dan ketika iklim politik sedang memanas, maka hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang cenderung mendahulukan berita-berita politik dari pada berita-berita lainnya hal tersebut dikarenakan ada aspek proximity yang menjebatani antara pembaca pesan-pesan berita (Muhtadi, 1999:135).

Media mencatat, perjalanan Pemilu walikota Pekanbaru periode 2012-2017 telah menghadirkan beberapa masalah diantaranya, kampanye negatif oleh pasangan calon walikota, manipulasi dan kecurangan pilkada, perbedaan penafsiran atas kebijakan dan aturan penyelenggaraan pilkada hingga penolakan hasil KPUD (komisi pemungutan suara daerah) terkait masalah administratif dan penetapan pemenang hasil pemilu. Terlebih lagi Pemilu harus dilaksanakan 2 kali tahap penyelenggaraan, tahap

pertama Pilkada dimulai bulan April-Mei 2011 dan tahap *kedua* PSU (pemungutan Suara Ulang) Juni-Januari 2012. Berikut tahapan Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017

a. Pilkada Walikota Tahap I

1. Tanggal 9-16 Januari 2011

Pemberitahuan DPRD kepada KPU tentang berakhirnya masa jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pekanbaru

2. Tanggal 27-31 Januari 2011

Pengumuman dan penyerahan dokumen dukungan perseorangan

3. Tanggal 3-9 Maret 2011

Pendaftaran pasangan calon yang diajukan partai politik atau gabungan partai politik dan perseorangan

4. Tanggal 10 Maret 2011

Pengesahan dan pengumuman daftar pemilih sementara oleh PPS

5. Tanggal 17-20 Maret 2011

Pasangan calon dari parpol maupun perseorangan melengkapi/memperbaiki persyaratan

6. Tanggal 27 maret 2011

Pengesahan dan pengumuman DPT oleh PPS

7. Tanggal 30-1 April 2011

Penyampaian hasil test kesehatan pasangan calon dari IDI Riau kepada KPU Pekanbaru

8. Tanggal 2 April 2011

Pengumuman pasangan calon yang memenuhi persyaratan

9. Tanggal 4 April 2011

KPU (Komisi Pemilihan Umum) menetapkan Firdaus MT-Ayad Cahyadi dan Septina Primawati-Erizal Muluk sebagai calon Walikota dan Wakil Walikota pekanbaru.

10. Tanggal 1-14 Mei 2011

Pelaksanaan kampanye.

11. Tanggal 18-25 Mei 2011

Pelaksanaan pemungutan suara di 1250 TPS (Tempat Pemungutan Suara) serta rekapitulasi hasil penghitungan suara di PPK dan KPU Kota Pekanbaru.

12. Tanggal 27 Mei 2011

Tim pasangan walikota Septina Primawati Rusli-Erizal Muluk melayangkan gugatan ke MK (Mahkamah Konstitusi) terkait penetapan hasil Pemilihan Umum oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum).

b. Pilkada Walikota Tahap II/PSU (pemungutan suara ulang)

1. Tanggal 24 Juni 2011

MK (Mahkamah Konstitusi) memutuskan membatalkan rekapitulasi KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan memerintahkan pelaksanaan dalam 90 hari.

2. Tanggal 7 Oktober 2011

MK kembali memutuskan memperpanjang pelaksanaan PSU (Pemungutan Suara Ulang) selama 90 hari setelah pasangan Firdaus-Ayad menggugat penundaan pelaksanaan.

3. Tanggal 21 Desember 2011

PSU (Pemungutan Suara Ulang) kota Pekanbaru digelar.

4. Tanggal 26 Desember 2011

KPU (Komisi Pemilihan Umum) menetapkan hasil rekapitulasi penghitungan suara PSU (Pemungutan Suara Ulang).

5. Tanggal 28 Desember 2011

KPU (Komisi Pemilihan Umum) mengeluarkan SK Nomor.70/2011 tentang pengguguran pasangan Firdaus, ST MT sebagai cawako.

6. Tanggal 11-13 Januari 2012

MK (Mahkamah Konstitusi) menggelar sidang sengketa PSU (Pemungutan Suara Ulang) Pilkada Pekanbaru.

7. Tanggal 13 Januari 2012

MK (Mahkamah Konstitusi) memerintahkan KPU (Komisi Pemilihan Umum) untuk menetapkan pasangan Firdaus ST MT-Ayad Cahyadi sebagai pemenang Pilkada.

8. Tanggal 26 Januari 2012

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Wako/Wawako terpilih (Riau Pos) .

2. Konsep Operasional

Adapun konsep ini adalah sebagai cara untuk mencari indikator-indikator yang digunakan untuk mencari jawaban dilapangan terhadap masalah yang dihadapi dalam melihat Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos.

Sebagai landasan rumusan konsep operasional penulis beranjak dari *teori uses gratification*. Untuk mencari jawaban dilapangan penulis paparkan indikator sebagai berikut.

Indikator persepsi

a. Keaktualan berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap keaktualan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

b. Fakta berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap keakuratan fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
2. Anggapan masyarakat terhadap sumber berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

c. Keberimbangan berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap keberimbangan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
2. Anggapan masyarakat terhadap independen isi berita pilkada walikota di Riau Pos

d. Objektivitas berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap kesesuaian berita dengan keadaan di lapangan
2. Berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos tidak mengandung unsur opini

e. Kelengkapan isi berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap kelengkapan isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
2. Anggapan masyarakat terhadap isi berita yang memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada walikota pekanbaru

f. Influence dari berita pilkada

1. Anggapan masyarakat terhadap pengaruh positif dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
2. Anggapan masyarakat terhadap pengaruh negatif dari pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi:

1. Faktor-faktor personal

Karakter individu yang melakukan persepsi mempengaruhi bagaimana ia mempersepsi suatu objek, ini mencakup :

a. Kebutuhan atau motif

1. Mengikuti perkembangan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
2. Menyukai berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

3. Berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos penting
- b. Sikap, nilai preferensi, dan keyakinan.
 1. Pernah membaca berita pilkada walikota pekanbaru
 2. Ketertarikan membaca berita pilkada walikota pekanbaru
 - c. Kapasitas kemampuan akan suatu topik
 1. Mengetahui informasi seputar pilkada walikota pekanbaru
 - d. Kegunaan, yakni kegunaan suatu informasi yang didapat.
 - a. Berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos sebagai penambah wawasan terhadap situasi politik.
 - b. Berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos sebagai pendidik
2. Faktor-faktor yang berasal dari stimuli yaitu berita pilkada walikota, mencakup :
 - a. Karakter fisik stimuli. Daya tarik berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017.
 1. Judul berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos
 2. Halaman berita pilkada walikota yang disajikan Riau Pos
 3. Kejelasan berita pilkada walikota di Riau Pos
 - b. Novelty (kebaruan, keluarbiasaan)
 1. Kebaruan dari isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos
 2. Sensasi isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sangadji, 2010:4).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

1. Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode dimana data akan diolah dalam bentuk angka dan setelah itu dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 2008:26).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.
- b. Objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru yang membaca Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode

2012-2017 Di Riau Pos berjumlah 72 orang sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sampel diambil berdasarkan Teknik Purposive Sampling yaitu sampel diambil berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yakni masyarakat yang membaca Riau Pos dilihat dari jenis pekerjaan (Martono, 2010:70).

5. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam hal ini jenis dan sumber data yang digunakan, yaitu :

3. Data Primer, merupakan data yang dihimpun secara langsung dari sumber berupa tanggapan langsung responden yang didapat melalui angket. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Bungin, 2005 : 119).
4. Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara terjun langsung ke lapangan. dimana penulis tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti. (Kriyantono, 2006).

b. Angket

Menyebarkan angket dengan sejumlah pertanyaan tertulis kepada masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah peneliti tetapkan.

c. Dokumentasi

Mencari data-data yang dibutuhkan guna melengkapi data penelitian. Data tersebut diambil dari masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dan Surat Kabar.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya. Termasuk dalam analisis ini adalah penyajian data melalui tabel dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2011:207).

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul diproses dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dalam table dengan persentase, sebagai berikut:

1. Tinggi : 76 % - 100%
2. Sedang : 56 % - 75 %
3. Rendah : 40 % - 55 % (Arikunto,1997:210)

Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. yang menjawab option A bobot nilai 3
2. yang menjawab option B bobot nilai 2
3. yang menjawab option C bobot nilai 1

Untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah responden

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai keadaan geografis lokasi penelitian RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dan sekilas gambaran tentang Riau Pos.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi penyajian data yang penulis peroleh dari data angket dan dokumentasi.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya, tentang Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

1. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu Kelurahan yang terluas yang berada dalam kawasan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan luas wilayah lebih kurang 2.378.88 Ha.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Tanggal 7 Mei 1980 dengan Nomor KPTS : 95/VI/1980 Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003 sebagian wilayah Kelurahan Simpang Baru dimekarkan menjadi satu kelurahan baru yaitu Kelurahan Buah Karya. Dengan demikian maka Kecamatan Tampan terdiri dari 4 Kelurahan dengan luas wilayah masing-masing kelurahan sebagai berikut.

1. Kelurahan Sidomulyo Barat : 1.379,6 Ha
2. Kelurahan Simpang Baru : 2.378,88 Ha
3. Kelurahan Delima : 1.532,5 Ha
4. Kelurahan Buah Karya : 1.208,6 Ha

Batas-batas wilayah Kelurahan Simpang Baru sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Delima Kecamatan Tampan

Berdasarkan Data Monografi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Bulan Desember 2011, Kelurahan Simpang Baru terdiri dari 16 RW dan 76 RT dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 4.400 dan jumlah penduduk sebanyak 18.469 jiwa.

Mengacu pada judul yang dibahas, disini penulis akan menjelaskan letak dan luas wilayah RT 2 RW 9, dimana luas wilayah RT 2 RW 9 adalah 17 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Siak II
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Taman Kota
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Garuda Sakti
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan RT 9 RW 9 Kelurahan Simpang Baru

Adapun pemanfaatan lahan di RT 2 RW 9 dipergunakan oleh masyarakat untuk bangunan perumahan, sarana pendidikan, RUKO (Rumah Toko), lahan usaha warga, yayasan dan tempat ibadah.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru berdasarkan laporan akhir Desember 2011 adalah berjumlah 332 jiwa, sedangkan jumlah kepala Keluarga 127 KK.

Pertumbuhan penduduk terjadi karena kelahiran dan perpindahan penduduk, yaitu perpindahan penduduk yang masuk ke RT 2 RW 9. Namun ada juga yang pindah keluar dari RT 2 RW 9 diantaranya para penyewa rumah, mahasiswa dan buruh bangunan/proyek perumahan. Berikut akan dijelaskan jumlah penduduk pada Tabel dibawah ini.

Tabel I
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH JIWA	%
1	LAKI-LAKI	183	55,1
2	PEREMPUAN	149	44,9
JUMLAH		332	100

Sumber : Data dari Ketua RT 2, Bahari

Berdasarkan tabel diatas terlihat perbandingan persentase pertumbuhan penduduk berdasarkan jenis kelamin selisih 34 jiwa atau 10,2%, dimana laki-laki lebih dominan dengan jumlah 183 jiwa atau 55,1 % sedangkan perempuan berjumlah 149 jiwa atau 44,9%.

Tabel II
Jumlah Penduduk RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Menurut Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH JIWA	%
1	0 – 10 Tahun	33	10,8
2	10 – 20 Tahun	59	17,7
3	20 – 30 Tahun	86	25,9
4	30 – 40 Tahun	78	23,4
5	40 – 50 Tahun	49	13,8
6	50 Tahun keatas	28	8,4
JUMLAH		332	100%

Sumber : Data dari Ketua RT 2, Bahari

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 332 penduduk RT 2 RW 9 sebanyak 33 jiwa atau 10,8% berumur 0-10 tahun, 59 jiwa atau 17,7 % berumur 10-20 tahun, 86 jiwa atau 25,9 % berumur 20-30 tahun, 78 jiwa atau 23,4 % berumur 30-40 tahun, 49 jiwa atau 13,8 % berumur 40-50 tahun, 28 jiwa atau 8,4 % berumur 50 tahun keatas.

Dapat disimpulkan bahwa penduduk RT 2 RW 9 yang paling banyak adalah berumur 20-30 tahun dengan jumlah 25,9%.

3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat RT 2 RW Kelurahan Simpang Baru beragam, secara garis besar yang paling banyak adalah adalah berdagang dan buruh. Dapat dilihat pada tabel II di bawah ini.

Tabel III
Mata Pencaharian Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Tampan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	%
1	PNS	14	5,7
2	PEGAWAI SWASTA	17	7
3	DAGANG	75	30,8
4	BURUH	53	21,8
5	SUPIR	19	7,8
6	WIRASWASTA	38	15,6
7	DAN LAIN-LAIN	27	11,1
JUMLAH		243	100%

Sumber : Data dari Ketua RT, Bahari

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 243 penduduk RT 2 RW 9 yang sudah bekerja sebanyak 14 orang atau 5,7% bekerja sebagai PNS, 17 orang atau 7% bekerja sebagai Pegawai Swasta, 75 orang atau 30,8% bekerja sebagai pedagang, 53 orang atau 21,8% bekerja sebagai buruh, 19 orang atau 7,8% bekerja sebagai supir, 38 orang

atau 15,6% bekerja sebagai wiraswasta, 27 orang atau 11,1% menyatakan dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah jenis pekerjaan masyarakat RT 2 RW 9 yang paling banyak adalah dagang dengan jumlah 75 orang atau 30,8%.

4. Agama Masyarakat

Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru sebagian besar penduduknya menganut agama Islam yaitu sebanyak 313 orang atau 94,3%, Katolik 12 orang atau 3,6% dan Protestan 7 orang atau 2,1% dapat dilihat pada tabel IV di bawah ini :

Tabel IV
Jumlah Penduduk RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH	%
1	ISLAM	313	94,3
2	KATOLIK	7	2,1
3	PROTESTAN	12	3,6
4	HINDU	-	-
5	BUDHA	-	-
JUMLAH		332	100%

Sumber : Data dari Ketua RT 2, Bahari

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 332 orang penduduk RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru, beragama Islam sebanyak 313 orang atau 94,3%, 7 orang atau 2,1% beragama Katolik dan 12 orang atau 3,6% beragama Protestan, sedangkan yang beragama Hindu dan Budha tidak ada.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat RT2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru beragama Islam dengan jumlah 313 orang atau 94,3%.

B. Riau Pos

a. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, surat kabar Riau Pos adalah kelanjutan dari sebuah surat kabar mingguan Warta Karya. Pertama kali terbit sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbitan dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas.

SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUP) dari Menteri Penerangan (Menpen) Republik Indonesia Nomor:25/SK/Menpen/A.1/1987, tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : Pimpinan Umum/Pimpinan Redaksi H. Zuhdi, SH dan Pimpinan Perusahaan J.K Aris. Kantor redaksi berada dikomplek Pasar Sukaramai lantai 2 Jalan Imam Bonjol.

Dalam perkembangannya, surat kabar Riau Pos ini juga kurang mapan dalam penerbitan. Hanya terbit beberapa edisi, kembali macet dan terhenti. Karena beberapa hal, antara lain karena terbatasnya pengalaman pengelolaan penerbitan pers dan terbatasnya sumber daya manusia profesional.

Dalam kondisi yang serba sulit datanglah tawaran kerja sama dari kelompok Jawa Pos yang berpusat di Surabaya. Tepat pada tanggal 24 Juli 1990 ditandatangani *MOU (Memorandum Of Understanding)* didepan notaris Syawal Sutan Diatas. Pada hari itu juga disepakati pembentukan suatu badan hukum baru yaitu PT. Riau Pos dengan Akte Notaris No. 76

dari kantor notaris Syawal Sutan Diatas, sebagai badan penerbit yang akan mengelola surat kabar harian pagi Riau Pos dan kemudian terbit dengan SIUPP Nomor. 25/SK/Menpen/A.1/1987, dengan saham dipegang Jawa Pos Media Group. Dari peristiwa tersebut dilakukanlah sejumlah persiapan penerbitan dengan mengadakan pelatihan kerja bagi personel level manajemen (Sumber : PT. Riau Pos Intermedia (2010).

Setelah melakukan berbagai uji coba redaksi maupun cetak, akhirnya pada tanggal 17 Januari 1991 Riau Pos terbit di Bumi Lancang Kuning, sebagai surat kabar harian. Selanjutnya pihak terkait beberapa perubahan pada IUPP. Badan Penerbit yang semula Yayasan Penerbit Riau Makmur menjadi PT. Riau Pos Intermedia dengan pemegang sahamnya Jawa Pos Media Group.

Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir yaitu dengan akte No. 41 tanggal 19 maret 1993 dari kantor notaris yang sama. Seluruh akte tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat No.2-2277.HT.OI.OITH 1993 yang dimuat dalam dalam Berita Negara RI tanggal 28 September 2008.

Sebagai mana yang dijelaskan didalam akte pendiri perusahaan pasal 2, maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah;

1. Menyelenggarakan penerbitan Pers yang sehat, bebas dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-undang pokok pers (Undang-undang No.11 Tahun 1966) tentang ketentuan pokok pers sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.4

tahun 1967 dan terakhir dengan Undang-undang No.21 Tahun 1982 dan segenap peraturan pelaksanaannya.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan Terbatas (PT) ini juga dapat mendirikan Usaha-usaha percetakan.

Saat ini Riau Pos telah berkembang menjadi Perusahaan Group yang terdiri dari berbagai anak perusahaan dan telah menerbitkan surat kabar didaerah lain seperti Dumai, Padang dan Medan. Tiga daerah ini menjadi areal pengembangan Riau Pos.

Tanggal 17 Januari 1997 surat kabar Riau Pos genap berusia enam tahun dan tanggal 1 Februari 1997 semua aktivitas Riau Pos dipindahkan ke gedung baru yang megah berlantai dua di KM. 10,5 Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Simpang Baru Pekanbaru.

b. Struktur Organisasi

Bisnis perusahaan pers prinsipnya merupakan perpaduan dari 3 bidang. Yaitu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan tugasnya mesti saling terkait dan terikat antara satu dengan yang lain, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Namun, antara perusahaan dan redaksi tidak dapat dicampuradukkan.

Masing mereka mempunyai tanggung jawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang profesional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan diantara sesama personil. Itu

semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos sebagai berikut :

1. Pimpinan Umum (Pimum)

Pimpinan umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum bisa juga pemilik dari perusahaan itu sendiri. Di Riau Pos presiden komisaris dipegang oleh Dahlan Iskan, komisaris Alwi Hamu, Presiden direktur Rida K Liamsi, Direktur Zuhdi, Makmur.

2. Pimpinan Perusahaan

Adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengelolaan di bidang usaha. Pemimpin perusahaanmendapatkepercayaanpenuhuntukmengendalikanusahaagarmendapatkankeuntungansebanyak-banyaknyagunakesejahteraan karyawan. Pemimpin perusahaan dalam melakukan tugas dibantu oleh bebrapa menajer antara lain :

3. Manajer umum

Tugasnya menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat *hard ware*). Sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat *soft ware*). Dalam melakukan tugasnya manajer umum bertanggung jawab terhadap

pemimpin perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan *hardware* dan *software* harus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu. Di perusahaan media Riau Pos, Manajer Umum dipimpin oleh Lastriani.

4. Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayarkan pajak, membayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan. Di Riau Pos yang menjadi manajer keuangan adalah Julita Saidi.

5. Manajer Sirkulasi

Sirkulasi dalam perusahaan pers adalah “peredaran”, bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (Surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau Pos yang menjadi manajer sirkulasi mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya. Manajer sirkulasi ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. untuk laku atau tidaknya penerbitannya tersebut dipasaran. Jadi orang yang duduk dibagian sirkulasi ini paham terhadap pangsa

pasar penjualan, karena laku atau tidaknya produk dipasar tergantung pada bagian sirkulasi. Perusahaan media Riau Pos yang menjadi manajer sirkulasi adalah Zulmansyah Sakedang.

6. Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom yang ada pada Surat kabar, dalam bentuk *advertising*. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana yang diperuntukan berita. Bagian ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam melaksanakan tugasnya manajer mempunyai staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan, dalam hal menentukan harga iklan. Di Riau Pos sebagai manajer iklan dipegang oleh Adina Syukur.

7. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan Surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pemimpin redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada Surat Kabar Riau Pos, pemimpin redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian pemimpin redaksi yang diangkat sesuai dengan kualitasnya. Pada tahun 2011 ini

yang menjadi pemimpin redaksi Riau Pos adalah Raja Isam Azwar, wakil pemimpin Samsul Bahri Samin, Abdul Kadir Bey, Yasril. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh :

8. Redaktur Pelaksana

Di Riau Pos dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter / wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di redaktur pelaksana adalah : Menrizal Nurdin, Nuriyah Johan, hari B Korun, Ahmad Fitri, Purnama Sari.

9. Wartawan Reporter

Wartawan atau reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat enam wartawan Pekanbaru dan 12 wartawan daerah yang tersedia diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

Struktur Organisasi

Pembina Manajemen	: Dahlan Iskan
Komisaris Utama	: Rida K Liamsi
Komisaris	: Asparaini rasyad, Dorothea Samola, H. Amril Noor, Raznizal Syukur
Direktur Utama	: Makmur
Direktur	: Satrianto, Asnida Syukur,
Wakil Direktur	: Kazzaini Ks, Ari Purnama, Zulmansyah Sakedang, Raja Isyam Azwar
Pemimpin Umum	: Zulmansyah Sakedang
WaPimum/Pim. Perusahaan	: Asnida Syukur
Wakil Pimpinan Umum	: Herianto
Pimpinan Redaksi	: Raja Isyam Azwar
Wakil Pimpinan Redaksi	: Asmawi Ibrahim, M. Nazir Fahmi, Harry B Koriun, Yasril
Dewan Redaksi	: Sutrianto, M. Nazir Fahmi, Raja Isyam Azwar, Herianto, Hari B Koriun, Asmawi Ibrahim, Yasril, Zulmansyah.
Redaktur Pelaksana	: Purnimasari, Yose Rizal, Abdul gafur, Buddy Sofwan, Khairul Amri, Andi Novirianty, Deslina.
Penanggung Jawab / Desk	: Nurizah Johan, Fopin A Sinaga, Edwir Sulaiman,

Koordinator Liputan : Firman Agus

Asisten Koordinator Liputan : Gema Setara, Fedli Aziz

Redaktur / penjab Halaman : Helfizon Assyafei, Jarir Amru, Aznil fajri,
M Husni CH, Renaltie Lubis, Herianto
Baserah, M Amin, Ade Chandra, Deni
Adrian, Said Mufti (Foto),

Asisten Redaktur : Mashuri Kurniawan, Erwan sani, M. Hafiz,
Lismar Sumirat,

Reporter : Idris Ali, Hermanto Ansam, Zulkifli Ali,
Munazen Nazir, Muslim Nurdin, Marrio
Kisaz, Syahrul Mukhlis, Adrian Eko, Joko
Susilo, Agustiar.

Wartawan Foto : Zainudin Boy, Mirsal

Reporter daerah : oli wahyuni, Rina Dianti Hasan (Kampar),
Abu Kasim (Siak), Engki Prima putra
(Rohul), Desriandi Chandra (Kuansing),
Evi Suryati (Bengkalis), Sukri Datasan Al
Pauli (Duri), Shari Ramlan (rohil),

Asisten manajer Umum

Bidang Redaksi : Mindo Ani Riani

Sekretaris redaksi : Rike Febriani, Nirwana

Departemen Perwajahan dan Pra Cetak

Asisten Manajer Perwajahan : Mega

Bagian Perwajahan :Supri Ismadi (kepala), Andi Zalmi (Koor
Perwajahan Ahad), Syukri, Mardias Chan,
Afandi, Dewi Anggraini, Katon Sungkowo.

Bagian desaign grafis : Aidil Adri (Kepala), Iwan Setiawan, Dedi
Sungkono, Desriman Zahmi,

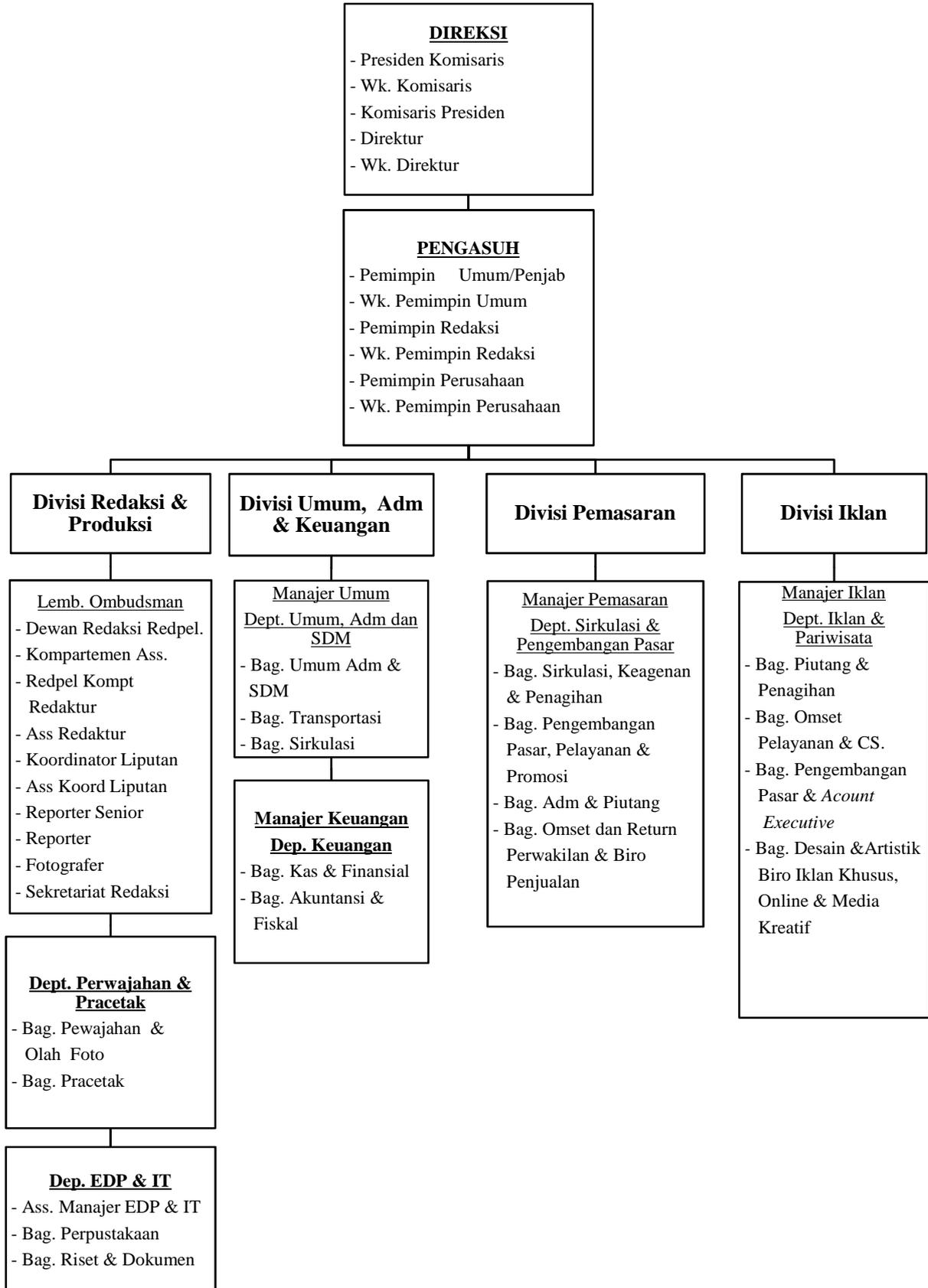
Bagian Pemeliharaan Alat : Khairunas, Akhari

Departemen EDP & IT : Hendriwanto, Mispan, Jhoni Lam,
Quraisin.

Departemen News portal : Idris Ahmad (kepala), Liva Yulianto,
Rasmur, Wimberdi.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU



BAB III

PENYAJIAN DATA

Setelah angket terkumpul selanjutnya penulis sajikan pada bab III. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran angket, dari angket yang telah disebarakan sebanyak 72 eksemplar sesuai dengan jumlah responden. Angket yang disebarakan merupakan angket tertutup, setiap angket memiliki 18 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan berisi 3 option alternatif jawaban dalam penyajian data ini penulis sesuaikan dengan *teknik purposive sample*.

Selanjutnya dianalisis dengan metode kuantitatif persentase dengan menggunakan tabel. Setelah disajikan dimana nantinya akan dianalisa sesuai dengan permasalahan bagaimana persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat tersebut. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penyebaran angket di masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan didapatkan jenis kelamin responden yang tertinggi membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 yang diterbitkan Riau Pos adalah laki-laki dengan jumlah 53 orang responden atau 73,6% yang terdapat pada tabel.

Tabel V
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH JIWA	P
1	LAKI-LAKI	53	73,6%
2	PEREMPUAN	19	26,4%
JUMLAH		72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 72 orang responden penelitian terdapat 53 atau 73,6 % responden berjenis kelamin laki-laki dan 19 orang atau 26,4 % responden berjenis kelamin perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 72 orang responden yang paling tinggi berada pada jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan tinjauan lapangan laki-laki lebih sering membaca berita politik dibandingkan perempuan.

2. Tingkat Usia Responden

Tabel VI
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Usia

NO	TINGKAT USIA	F	P
1	20-30 tahun	25	34,7%
2	30-40 tahun	38	52,8%
3	40-50 tahun	9	12,5%
JUMLAH		72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 72 orang responden penelitian terdapat 25 orang responden atau 34,7% berada pada usia 20-30 tahun, 38 orang responden atau 52,8% berada pada usia 30-40 tahun dan 9 orang responden atau 12,5% berada pada usia 40-50 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 72 orang responden usia tertinggi berada pada usia 30-40 tahun.

Usia merupakan faktor utama dalam mempengaruhi apresiasi responden dalam menerima stimulus dari berita pilkada walikota. Dari hasil lapangan usia 30-40 tahun yang produktif dalam memberikan apresiasi dari hasil membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.

3. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel VII
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	F	P
1	Pegawai Swasta	14	19,4%
2	PNS	9	12,5%
3	Dagang	23	32%
4	Buruh	11	15,3%
5	Supir	5	6,9%
6	Wiraswasta	10	13,9%
JUMLAH		72	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 72 orang responden penelitian terdapat 14 orang responden atau 19,4% adalah pegawai swasta, 9 orang responden atau 12,5% adalah PNS, 23 orang responden atau 32% adalah pedagang, 11 orang responden atau 15,3% adalah buruh, 5 orang responden atau 6,9% adalah supir dan 10 orang responden atau 13,9% adalah wiraswasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 72 orang responden yang paling tinggi bekerja sebagai pedagang.

Sampel ditarik dari tinjauan lapangan, penarikan responden berdasarkan dari segi waktu yang memadai yang dimiliki responden untuk

dimintai informasi, dan tingkat pemahaman responden tersebut terhadap permasalahan yang peneliti kaji.

B. Persepsi

a. Keaktualan berita

1. Anggapan tentang keaktualan berita

Tabel VIII
Apakah Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru
Periode 2012-2017 Di Riau Pos Aktual

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Aktual	68	94,4%
B	Kurang aktual	4	5,6%
C	Tidak aktual	-	-%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel VIII di atas dapat diketahui bahwa 68 orang atau 94,4% responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos aktual, 4 orang atau 5,6% menyatakan kurang aktual dan tidak ada responden yang menyatakan tidak aktual. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos aktual. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 68 orang atau 94,4% diantaranya menjawab aktual.

b. Fakta dari berita

1. Anggapan masyarakat terhadap keakuratan fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

Tabel IX
Apakah fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos akurat

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Akurat	65	90,3%
B	Kurang akurat	5	6,9%
C	Tidak akurat	2	2,8%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel IX di atas dapat diketahui bahwa 65 orang atau 90,3% responden menyatakan bahwa fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos akurat, 5 orang atau 6,9% menyatakan kurang akurat dan 2 orang atau 2,8% menyatakan tidak akurat. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos akurat. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 65 orang atau 90,3% diantaranya menjawab akurat.

2. Anggapan masyarakat terhadap sumber berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

Tabel X
Apakah sumber berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos dapat dipercaya

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Terpercaya	59	81,9%
B	Kurang terpercaya	10	13,9%
C	Tidak terpercaya	3	4,2%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel X di atas dapat diketahui bahwa 59 orang atau 81,9% responden menyatakan bahwa sumber berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos terpercaya, 10 orang atau 13,9% menyatakan kurang terpercaya dan 3 orang atau 4,2% menyatakan tidak terpercaya.

Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa sumber berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos terpercaya. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 59 orang atau 81,9% diantaranya menjawab terpercaya.

c. Keberimbangan berita

1. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos berimbang

Tabel XI
Apakah Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru
Periode 2012-2017 Di Riau Pos Berimbang

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	53	74%
B	Kurang setuju	14	19,4%
C	Tidak setuju	5	6,9%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XI diatas dapat diketahui bahwa 53 orang atau 74% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos berimbang, 14 orang atau 19,4% menyatakan kurang setuju dan 5 orang atau 6,9% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan setuju bahwa, berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos berimbang. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 53 orang atau 74% diantaranya menjawab setuju.

2. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru independen

Tabel XII
Setujukah Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos memihak pada salah satu kandidat

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	3	4,2%
B	Kurang setuju	11	15,3%
C	Tidak setuju	58	80,5%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XII di atas dapat diketahui bahwa 3 orang atau 4,2% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memihak pada salah satu kandidat, 11 orang atau 15,3% menyatakan kurang setuju dan 58 orang atau 80,5% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan tidak setuju bahwa, berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos memihak pada salah satu kandidat. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 58 orang atau 80,5% diantaranya menjawab tidak setuju.

- d. Objektivitas berita
 1. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos sesuai dengan keadaan di lapangan

Tabel XIII
Apakah Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Sesuai Dengan Keadaan Lapangan

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	48	66,7%
B	Kurang setuju	19	26,4%
C	Tidak setuju	5	6,9%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XIII diatas dapat diketahui bahwa 48 orang atau 66,7% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos sesuai dengan keadaan di lapangan, 19 orang atau 26,4% menyatakan kurang setuju dan 5 orang atau 6,9% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan setuju bahwa, berita walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos sesuai dengan keadaan di lapangan. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 48 orang atau 66,7% diantaranya menjawab setuju.

2. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengandung opini

Tabel XIV
Setujukah saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos mengandung unsur opini

Otion	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	4	5,6%
B	Kurang setuju	8	11,1%
C	Tidak setuju	60	83,3%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XIV diatas dapat diketahui bahwa 4 orang atau 5,6% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengandung unsur opini, 8 orang atau 11,1% menyatakan kurang setuju dan 60 orang atau 83,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan tidak setuju kalau isi berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau

Pos mengandung unsur opini. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 60 orang atau 83,3% diantaranya menjawab tidak setuju.

e. Kelengkapan isi berita

1. Anggapan masyarakat tentang kelengkapan isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos

Tabel XV
Apakah berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos lengkap

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Lengkap	61	84,7%
B	Kurang lengkap	9	12,5%
C	Tidak akurat	2	2,8%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XV di atas dapat diketahui bahwa 61 orang atau 84,7% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos lengkap, 9 orang atau 12,5% menyatakan kurang lengkap dan 2 orang atau 2,8% menyatakan tidak lengkap. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos lengkap. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 61 orang atau 84,7% diantaranya menjawab akurat.

2. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada

Tabel XVI
Apakah berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Ya	57	79,1%
B	Kadang-kadang	11	15,3%
C	Tidak pernah	4	5,6%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XVI di atas dapat diketahui bahwa 57 orang atau 79,1% responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada, 11 orang atau 15,3% menyatakan kadang-kadang dan 4 orang atau 5,6% menyatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 57 orang atau 79,2% diantaranya menjawab ya.

f. Influence dari berita

1. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh positif

Tabel XVII
Setujukah Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Menimbulkan Pengaruh Positif

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	56	77,8%
B	Kurang setuju	10	13,9%
C	Tidak setuju	6	8,3%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XVII di atas dapat diketahui bahwa 56 orang atau 77,8% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh positif, 10 orang atau 13,9% menyatakan kurang setuju dan 6 orang atau 8,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan setuju, bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos menimbulkan pengaruh positif. Hal ini terlihat

dari 72 orang responden 56 orang atau 77,8% diantaranya menjawab setuju.

2. Anggapan masyarakat bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh negatif

Tabel XVIII
Setujukah Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Menimbulkan Pengaruh Negatif

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	2	2,8%
B	Kurang setuju	23	31,9%
C	Tidak setuju	47	65,3%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XVIII diatas dapat diketahui bahwa 2 orang atau 2,8% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh negatif, 23 orang atau 31,9% menyatakan kurang setuju dan 47 orang atau 65,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos menimbulkan pengaruh negatif. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 47 orang atau 65,3% diantaranya menjawab tidak setuju.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

1. Faktor personal

a. Kebutuhan

1. Masyarakat mengikuti perkembangan berita

Tabel XIX
Apakah Saudara/I Mengikuti Perkembangan Berita Pilkada
Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Ya	55	76,4%
B	Kadang-kadang	17	23,6%
C	Tidak pernah	-	-
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XIX di atas dapat diketahui bahwa 55 orang atau 76,4% responden mengikuti perkembangan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, 17 orang atau 23,6% menyatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah mengikuti. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mengikuti perkembangan berita walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 55 orang atau 76,4% diantaranya menjawab ya.

2. Masyarakat menyukai berita

Tabel XX
Apakah Saudara/I Menyukai Berita Pilkada Walikota Pekanbaru
Periode 2012-2017 Di Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Suka	62	86,1%
B	Kurang suka	7	9,7%
C	Tidak suka	3	4,2%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XX di atas dapat diketahui bahwa 62 orang atau 86,1% responden menyatakan suka dengan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, 7 orang atau 9,7% menyatakan kurang suka dan 3 orang atau 4,2% menyatakan tidak suka. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan suka dengan berita pilkada

walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 62 orang atau 86,1% diantaranya menjawab suka.

3. Masyarakat menganggap berita penting

Tabel XXI
Apakah Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Penting

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Penting	56	77,8%
B	Kurang penting	14	19,4%
C	Tidak penting	2	2,8%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa 56 orang atau 77,8% responden menyatakan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos penting, 14 orang atau 19,4% menyatakan kurang penting dan 2 orang atau 2,8% menyatakan tidak penting. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos penting. Hal ini terlihat dari 72 orang 56 orang atau 77,8% diantaranya menjawab penting.

b. Sikap, Nilai Preferensi, Keyakinan

1. Pernah membaca berita

Tabel XXII
Apakah Saudara/I Pernah Membaca Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Pernah	72	100%
B	Belum pernah	-	-
C	Tidak pernah	-	-
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXII di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden yang berjumlah 72 orang atau 100% responden menyatakan

pernah membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh responden pernah membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos.

2. Tartarik membaca berita

Tabel XXIII
Apakah Saudara/I Tertarik Membaca Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Tertarik	66	91,7%
B	Kurang tertarik	2	2,8%
C	Tidak tertarik	4	5,5%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXIII diatas dapat diketahui bahwa 66 orang atau 91,7% responden menyatakan tertarik membaca berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, 2 orang atau 2,8% menyatakan kurang tertarik dan 4 orang atau 5,5% menyatakan tidak tertarik. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan tertarik membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. hal ini terlihat dari 72 orang responden 66 orang atau 91,7% diantaranya menjawab tertarik.

c. Kapasitas kemampuan akan suatu topik

1. Mengetahui informasi seputar pilkada

Tabel XXIV
Apakah Saudara/I Mengetahui Informasi Seputar Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Tahu	61	84,7%
B	Kurang tahu	8	11,1%
C	Tidak tahu	3	4,2%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXIV di atas dapat diketahui bahwa 61 orang atau 84,7% responden menyatakan mengetahui informasi seputar berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, 8 orang atau 11,1% menyatakan kurang tahu dan 3 orang atau 4,2% menyatakan tidak tahu. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mengetahui informasi seputar berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 61 orang atau 84,7% diantaranya menjawab tahu.

- d. Kegunaan, yakni kegunaan dari informasi yang didapat
1. Berita pilkada walikota pekanbaru menambah wawasan terhadap situasi politik

Tabel XXV
Setujukah Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Menambah Wawasan Terhadap Situasi Politik

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	63	87,5%
B	Kurang setuju	9	12,5%
C	Tidak setuju	-	-
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XV di atas dapat diketahui bahwa 63 orang atau 87,5% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menambah wawasan terhadap situasi politik, 9 orang atau 12,5% menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan setuju bahwa, berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos menambah wawasan terhadap situasi

politik. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 63 orang atau 87,5% diantaranya menjawab setuju.

2. Berita pilkada walikota pekanbaru mendidik

Tabel XXVI
Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru
Periode 2012-2017 Di Riau Pos Mendidik

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	67	93%
B	Kurang setuju	4	5,6%
C	Tidak setuju	1	1,4%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXVI diatas dapat diketahui bahwa 67 orang atau 93% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mendidik, 4 orang atau 5,6% menyatakan kurang setuju dan 1 orang atau 1,4% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan setuju bahwa, berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos mendidik. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 67 orang atau 93% diantaranya menjawab setuju.

2. Faktor yang berasal dari stimuli

a. Karakteristik fisik stimuli

1. Judul berita yang disajikan

Tabel XXVII
Bagaimana Menurut Saudara/I Judul Berita Pilkada Walikota
Pekanbaru Periode 2012-2017 Yang Disajikan Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Menarik	57	79,2%
B	Kurang menarik	9	12,5%
C	Tidak menarik	6	8,3%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXVII di atas dapat diketahui bahwa 57 orang atau 79,2% responden menyatakan judul berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos menarik, 9 orang atau 12,5% menyatakan kurang menarik dan 6 orang atau 8,3% menyatakan tidak menarik. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa judul berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos menarik. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 57 orang atau 79,2% diantaranya menjawab menarik.

2. Puas dengan halaman berita yang disajikan

Tabel XXVIII
Apakah Saudara/I Puas Dengan Halaman Berita Pilkada Walikota
Pekanbaru Periode 2012-2017 Yang Disajikan Riau Pos

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Puas	65	90,3%
B	Kurang puas	5	6,9%
C	Tidak puas	2	2,8%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXVIII di atas dapat diketahui bahwa 67 orang atau 93% responden menyatakan puas dengan halaman berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, 4 orang atau 5,6% menyatakan kurang puas dan 1 orang atau 1,4% menyatakan tidak puas. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan puas dengan

halaman berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos. hal ini terlihat dari 72 orang responden 67 orang atau 93% diantaranya menjawab puas.

3. Kejelasan isi berita

Tabel XXIX
Apakah Menurut Saudara/I Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos Jelas

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Jelas	64	88,9%
B	Kurang jelas	8	11,1%
C	Tidak jelas	-	-
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXIX di atas dapat diketahui bahwa 64 orang atau 88,9% responden menyatakan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos jelas, 8 orang atau 11,1% menyatakan kurang jelas dan tidak ada responden yang menyatakan tidak jelas. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos jelas. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 64 orang atau 88,9% diantaranya menjawab jelas.

b. Novelty (kebaruan, keluarbiasaan)

1. Berita pilkada mengulas hal-hal baru tentang pilkada

Tabel XXX
Apakah berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengulas hal-hal baru tentang pilkada

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Ya	52	72,2%
B	Kadang-kadang	17	23,6%
C	Tidak pernah	3	4,2%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXXdi atas dapat diketahui bahwa 52 orang atau 72,2% responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengulas hal-hal baru yang berhubungan dengan pilkada, 17 orang atau 23,6% menyatakan kadang-kadang dan 3 orang atau 4,2% menyatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos mengulas hal-hal baru yang berhubungan dengan pilkada. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 52 orang atau 72,2% diantaranya menjawab ya.

2. Berita pilkada merupakan sensasi belaka

Tabel XXXI
Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di
Riau Pos merupakan sensasi belaka

Option	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setuju	5	6,9%
B	Kurang setuju	7	9,8%
C	Tidak setuju	60	83,3%
JUMLAH		72	100%

Dari Tabel XXXIdi atas dapat diketahui bahwa 5 orang atau 6,9% responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos hanya sensasi, 7 orang atau 9,8% menyatakan kurang setuju dan 60 orang atau 83,3% menyatakan tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos hanya sensasi belaka. Hal ini terlihat dari 72 orang responden 60 orang atau 83,3% diantaranya menjawab tidak setuju.

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisa dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan sebanyak 72 eksemplar, sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam setiap angket terdapat terdapat 18 pertanyaan, dimana pertanyaan memiliki 3 option. Setiap option mewakili kategori sesuai dengan bobotnya. Option A mewakili kategori tinggi, option B mewakili kategori sedang, dan option C mewakili kategori rendah, penyajian data ini penulis sesuaikan dengan *teknik purposive sampel*. Analisa data ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dengan tujuan untuk mengetahui persentase rata kuantitatif persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tersebut. Artinya, besar kecilnya persentase rata-rata yang diperoleh menunjukkan baik atau tidaknya persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 di Riau Pos.

Tabel rekapitulasi pada dasarnya merupakan tabel yang memuat data yang diperoleh dari angket sebagaimana yang akan dipaparkan pada bab ini.

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisa dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan sebanyak 72 eksemplar, sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam setiap angket terdapat terdapat 18 pertanyaan, dimana pertanyaan memiliki 3 option. Setiap option mewakili kategori sesuai dengan bobotnya. Option A mewakili kategori tinggi, option B mewakili kategori sedang, dan option C mewakili kategori rendah, penyajian data ini penulis sesuaikan dengan *teknik purposive sampel*. Analisa data ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dengan tujuan untuk mengetahui persentase rata kuantitatif persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tersebut. Artinya, besar kecilnya persentase rata-rata yang diperoleh menunjukkan baik atau tidaknya persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 di Riau Pos.

Tabel rekapitulasi pada dasarnya merupakan tabel yang memuat data yang diperoleh dari angket sebagaimana yang akan dipaparkan pada bab ini.

A. Rekapitulasi Data dan Analisis Dari Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

1. Rekapitulasi Data

Tabel XXXII
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
VIII	68	94,4%	4	5,6%	0	0%
IX	65	90,3%	5	6,9%	2	2,8%
X	59	81,9%	10	13,9%	3	4,2%
XI	53	74%	14	19,4%	5	6,9%
XII	3	4,2%	11	15,3%	58	80,5%
XIII	48	66,7%	19	26,4%	5	6,9%
XIV	4	5,6%	8	11,1%	60	83,3%
XV	61	84,7%	9	12,5%	2	2,8%
XVI	57	79,1%	11	15,3%	4	5,6%
XVII	56	77,8%	10	13,9%	6	8,3%
XVIII	2	2,8%	23	31,9%	47	65,3%
Jumlah	476	60,1%	124	15,7%	192	24,2%

2. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui N yakni $476 + 124 + 192 = 792$, angka ini merupakan jumlah dari frekuensi option a b dan c. Langkah selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut :

Option A diberi bobot 3

Option B diberi bobot 2

Option C diberi bobot 1

Dengan demikian diketahui F sebagai berikut :

Option A	476	×	3	=	1428
Option B	124	×	2	=	248
Option C	192	×	1	=	192
Jumlah				=	1868

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned}P &= \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{1868}{792} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{186800}{792} \right) : 3 \\ &= 235,8 : 3 \\ &= 78,6\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persentase kuantitatif sebesar 78,6%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori **”Tinggi”**.

Selanjutnya analisa terhadap tabel-tabel yang telah dipaparkan di awal bab IV ini, analisa dibuat dengan melihat persentase option terbesar yang terdapat dalam tabel. Analisa selanjutnya dapat dilihat penjelasannya di bawah ini :

Tabel VIII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 94,4% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 aktual.

Tabel IX menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 90,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos akurat.

Tabel X menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 81,9% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan bahwa sumber berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos terpercaya.

Tabel XI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 74% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos berimbang.

Tabel XII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option C yakni 80,5% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos memihak kepada salah satu kandidat.

Tabel XIII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 66,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos sesuai dengan keadaan di lapangan.

Tabel XIV menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option C yakni 83,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos mengandung unsur opini.

Tabel XV menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 84,7% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos lengkap.

Tabel XVI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 79,1% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan bahwa berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada.

Tabel XVII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A yakni 77,8% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh positif.

Tabel XVIII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option C yakni 65,3% dari keseluruhan responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh negatif.

Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

dikategorikan “**Tinggi**” hal tersebut terlihat dari hasil persentase olahan penyebaran angket yaitu berjumlah 78,6%.

“Tinggi” disini diartikan masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan aktif menggunakan media massa (Riau Pos) untuk memenuhi kebutuhannya terhadap pilkada walikota pekanbaru sesuai dengan konsep teori *uses and gratification* yang mana fokus perhatiannya adalah proses penerimaan pesan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Rt 2 Rw 9 Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos

1. Faktor personal

Tabel XXXIII
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Personal yang mempengaruhi persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
XIX	55	76,4%	17	23,6%	0	0%
XX	62	86,1%	7	9,7%	3	4,2%
XXI	56	77,8%	14	19,4%	2	2,8%
XXII	72	100%	0	0%	0	0%
XXIII	66	91,7%	2	2,8%	4	5,5%
XXIV	61	84,7%	8	11,1%	3	4,2%
XXV	63	87,5%	9	12,5%	0	0%
XXVI	67	93%	4	5,6%	1	1,4%
Jumlah	502	87,1%	61	10,6%	13	2,3%

Analisis Faktor Personal yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui N yakni $502 + 61 + 13 = 576$, angka ini merupakan jumlah dari frekuensi option a b dan c. Langkah selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut :

Option A diberi bobot 3

Option B diberi bobot 2

Option C diberi bobot 1

Dengan demikian diketahui F sebagai berikut :

$$\text{Option A } 502 \quad \times \quad 3 \quad = \quad 1506$$

$$\text{Option B } 61 \quad \times \quad 2 \quad = \quad 122$$

$$\text{Option C } 13 \quad \times \quad 1 \quad = \quad 13$$

$$\text{Jumlah} \quad \quad \quad = \quad 1641$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{1641}{576} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{164100}{576} \right) : 3 \\ &= 284,9 : 3 \end{aligned}$$

$$= 95\%$$

Jadi nilai rata-rata diketahui yaitu 95% dari hasil nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa faktor personal yang mempengaruhi persepsi

masyarakat RT 2 RW 9 terhadap berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos **tinggi** dengan nilai 95%.

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini :

Dapat dilihat pada tabel XIX masyarakat yang mengikuti perkembangan berita pilkaa walikota jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 55 orang responden atau 76,4%. Ini berarti sebagian besar responden mengikuti perkembangan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XX masyarakat yang menyukai berita pilkada walikota pekanbaru, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 62 orang responden atau 86,1%. Ini berarti sebagian besar responden menyukai berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XXI responden menganggap berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos penting, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 56 orang responden atau 77,8%. Ini berarti sebagian besar responden menganggap bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos penting.

Dapat dilihat pada tabel XXII apakah pernah membaca berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, jawaban yang tertinggi adalah

option A mencapai nilai 72 orang responden atau 100%. Ini berarti seluruh responden pernah membaca berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XXIII apakah tertarik membaca berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 66 orang responden atau 91,7%. Ini berarti sebagian besar responden tertarik membaca berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XXIV apakah mengetahui informasi seputar berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 61 orang responden atau 84,7%. Ini berarti sebagian besar responden mengetahui informasi seputar berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XXV apakah setuju berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menambah wawasan terhadap situasi politik, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 63 orang responden atau 87,5%. Ini berarti sebagian besar responden setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menambah wawasan terhadap situasi politik.

Dapat dilihat pada tabel XXVI apakah setuju berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mendidik, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 67 orang responden atau 93%. Ini berarti sebagian besar responden setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mendidik.

2. Faktor stimuli

Tabel XXXIV
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Stimuli yang
mempengaruhi persepsi Masyarakat Terhadap Berita Pilkada
Walikota Pekanbaru Melalui Minat Membaca Surat Kabar Riau Pos

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
XXVII	57	79,2%	9	12,5%	6	8,3%
XXVIII	65	90,3%	5	6,9%	2	2,8%
XXIX	64	88,9%	8	11,1%	0	0%
XXX	52	72,2%	17	23,6%	3	4,2%
XXXI	5	6,9%	7	9,8%	60	83,3%
Jumlah	243	%	46	%	71	%

Analisis Faktor Stimuli yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Pos

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui N yakni $243 + 46 + 71 = 360$, angka ini merupakan jumlah dari frekuensi option a b dan c. Langkah selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut :

Option A diberi bobot 3

Option B diberi bobot 2

Option C diberi bobot 1

Dengan demikian diketahui F sebagai berikut :

$$\text{Option A } 243 \quad \times \quad 3 \quad = \quad 729$$

$$\text{Option B } 46 \quad \times \quad 2 \quad = \quad 92$$

$$\text{Option C } 71 \quad \times \quad 1 \quad = \quad 71$$

$$\text{Jumlah} \quad \quad \quad = \quad 892$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{892}{360} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{89200}{360} \right) : 3 \\ &= 247,8 : 3 \\ &= 82,6\% \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata diketahui yaitu 82,6% dari hasil nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa faktor stimuli yang mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2 RW 9 terhadap berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos **tinggi** dengan nilai 82,6%.

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini :

Dapat dilihat pada tabel XXVII judul berita pilkada walikota yang disajikan Riau Pos menarik, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 57 orang responden atau 79,2%. Ini berarti sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa judul berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos menarik.

Dapat dilihat pada tabel XXVIII kepuasan masyarakat terhadap halaman berita pilkada walikota pekanbaru, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 65 orang responden atau 90,3%. Ini berarti sebagian besar responden puas dengan halaman berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos.

Dapat dilihat pada tabel XXIX tentang kejelasan berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 64 orang responden atau 88,9%. Ini berarti sebagian besar responden menganggap bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos jelas.

Dapat dilihat pada tabel XXX berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengulas hal-hal baru tentang pilkada, jawaban yang tertinggi adalah option A mencapai nilai 52 orang responden atau 72,2%. Ini berarti sebagian responden menyatakan setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengulas hal-hal baru tentang pilkada.

Dapat dilihat pada tabel XXXI berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos hanya sensasi belaka, jawaban yang tertinggi adalah option C mencapai nilai 60 orang responden atau 83,3%. Ini berarti sebagian responden tidak setuju bahwa berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos hanya sensasi belaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul Persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos, penulis memberikan kesimpulan . Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan terhadap berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos “Tinggi”. Berdasarkan analisa data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Terhadap Berita Pilkada Walikota Pekanbaru Periode 2012-2017 Di Riau Pos dikategorikan “**Tinggi**” hal tersebut terlihat dari hasil persentase olahan penyebaran angket yaitu berjumlah 78,6%.
2. Dari data angket yang penulis sebarakan secara klasifikasi faktor utama yang sangat penting mempengaruhi persepsi masyarakat RT 2 RW 9 terhadap berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos adalah **faktor personal**. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase berdasarkan jawaban responden yaitu tinggi dengan nilai 95% sedangkan **faktor stimulitinggi** dengan nilai 82,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Riau Pos sebagai media cetak di Riau hendaknya meningkatkan peran pengawasan dalam membangun persepsi masyarakat yang hadir.
2. Kepada Kepala RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru hendaknya giat dalam memberikan arahan dari setiap masyarakat terhadap berita pilkada walikota 2012-2017 di Riau Pos.
3. Kepada masyarakat RT 2 RW 9 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan hendaknya bisa menganalisa setiap berita pilkada walikota yang terbit, agar tercipta pandangan positif yang sehat.

QUESTIONER

Pengajuan pertanyaan ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penelitian ilmiah (skripsi) yang diberi judul :

“PERSEPSI MASYARAKAT RT 2 RW 9 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN TERHADAP BERITA PILKADA WALIKOTA PEKANBARU PERIODE 2012-2017 DI RIAU POS”

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini hanya semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah. Pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun pada status atau kedudukan anda.
2. Mohon mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya dan secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia jawaban anda tetap terjamin.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban **a, b atau c**
4. Beri tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Terimakasih atas kesediaannya mengisi dan mengembalikan angket ini.

B. Data Pribadi

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

C. Pertanyaan

1. Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9

a. Keaktualan berita

1. Apakah berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos aktual?
 - a. Ya
 - b. Kurang aktual
 - c. Tidak aktual

b. Fakta dari berita

1. Apakah fakta dari berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos akurat?
 - a. Ya
 - b. Kurang akurat
 - c. Tidak akurat

2. Apakah menurut saudara/I sumber berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos dapat dipercaya?
 - a. Terpercaya
 - b. Kurang terpercaya
 - c. Tidak terpercaya
- c. Keberimbangan berita
 1. Apakah berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos berimbang?
 - a. Berimbang
 - b. Kurang berimbang
 - c. Tidak berimbang
 2. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memihak pada salah satu kandidat?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
- d. Objektivitas berita
 1. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos sesuai dengan keadaan di lapangan?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 2. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos tidak mengandung opini?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
- e. Kelengkapan isi berita
 1. Apakah isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos lengkap?
 - a. Lengkap
 - b. Kurang lengkap
 - c. Tidak lengkap
 2. Apakah isi berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos memuat hal-hal yang berhubungan dengan pilkada?
 - a. Ya

- b. Kurang berhubungan
 - c. Tidak berhubungan
- f. Influence dari berita
1. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh positif?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 2. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos menimbulkan pengaruh negatif?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat RT 2 RW 9

1. Faktor personal
 - a. Kebututuhan
 1. Apakah saudara/I mengikuti perkembangan berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 2. Apakah saudara/I menyukai berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?
 - a. Suka
 - b. Kurang suka
 - c. Tidak suka
 3. Apakah menurut saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos penting?
 - a. Penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting

b. Sikap, nilai preferensi, keyakinan

1. Saudara/I pernah membaca berita pilkada walikota periode 2012-2017 di Riau Pos?
 - a. Pernah
 - b. Belum pernah
 - c. Tidak pernah
2. Apakah saudara/I tertarik membaca berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos?
 - a. Tertarik
 - b. Kurang tertarik
 - c. Tidak tertarik
- c. Kapasitas kemampuan akan suatu topik
 1. Apakah saudara/I mengetahui informasi seputar pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017?
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Tidak tahu
 - d. Kegunaan, yakni kegunaan dari informasi yang didapat
 1. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 di Riau Pos menambah wawasan terhadap situasi politik?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 2. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru periode 2012-2017 mendidik?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
2. Faktor yang berasal dari stimuli (berita pilkada)
 - a. Karakteristik fisik stimuli
 1. Bagaimana menurut saudara/I judul berita pilkada walikota pekanbaru yang disajikan Riau Pos?
 - a. Menarik
 - b. Kurang menarik
 - c. Tidak menarik

2. Apakah saudara/I puas dengan halaman berita pilkada yang disajikan?
 - a. Puas
 - b. Kurang puas
 - c. Tidak puas
3. Apakah menurut saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos jelas?
 - a. Jelas
 - b. Kurang jelas
 - c. Tidak jelas
- b. Novelty (kebaruan, keluarbiasaan)
 1. Apakah berita pilkada walikota pekanbaru di Riau Pos mengulas hal-hal baru tentang pilkada?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 2. Setujukah saudara/I berita pilkada walikota pekanbaru merupakan sensasi belaka?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju